

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum perusahaan

1. Sejarah PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru Malang

PG Kreet Baru berdiri sejak pemerintahan Hindia Belanda tahun 1906 yang kemudian dibeli oleh Oei Tiong Ham Concern hingga pada tahun 1947 pada masa perang (clash 1) pabrik mengalami kerusakan yang parah, sehingga tidak beroperasi lagi. Atas desakan IMA PETERMAS (Indonesia Maskapai Andal Koperasi Pertanian Tebu Rakyat Malang Selatan), maka diadakan perbaikan oleh Oei Tiong Ham Concern yang bekerja sama dengan Bank Industri Negara pada tahun 1953. Pada tahun 1961 perusahaan diambil alih oleh Negara Republik Indonesia berdasarkan keputusan Pengadilan Ekonomi Semarang No.32/1961 Eks tertanggal 10 juli 1961, Jis putusan Pengadilan Ekonomi Semarang No.16/1961 pld PT E.K.S.MG tertanggal 20 Oktober 1962 dan Mahkamah Agung Republik Indonesia N o 5./Kr/K/1963 tertanggal 27 April 1963, di bawah pengawasan Menteri/Mahkamah Agung. Pada tanggal 20juli 1963, di bawah pengawasan Menteri/Jaksa Agung kepada Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan (P3), sekarang Departemen Keuangan Republik Indonesia. Pada tahun 1964 oleh Departemen Keuangan Indonesia dibentuk PT Perkembangan Ekomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia yang disingkat PT Rajawali Nusantara Indonesia, Untuk aktivitas aex.Oie Tiong Ham Concern.

Berdasarkan Undang Undang No.6 tahun 1968 Peraturan Pemerintah No.5 tahun 1974 . PT Rajawali Nusantara Indonesia disesuaikan bentuk hukumnya menjadi perusahaan Pereroan (Persero) dengan nama yang sama. PT (Persero) Rajawali Nusantara Indonesia merupakan induk Perusahaan (*Holding Company*) terhadap anak-anak Perusahaan sebagai berikut :

1. PT. PG. Rajawali I (Industri Gula,Partikel Board) Surabaya
2. PT. PG. Rajawali II (Industri Gula) Cirebon
3. PT. PG. Candi Baru, Sidoarjo
4. PT. Perkebunan Mitra Ogan, Sumatra Selatan
5. PT. Perkebunan Mitra Kerinci,Sumatra Barat
6. PT. PG. Mau Baru (Industri Gula) Jogyakarta
7. PT. Trophy Rajawali Banjaran (Industri Alat Kesehatan) Jakarta
8. PT. Phapros (Industri Farmasi) Semarang
9. PT. Mitra Rajawali Banjaran (Industri Kondom Dan Alat Suntik Skali Pakai)
Bandung
10. PT. Rajawali Nusindo (Pengadaan Umum) Jakarta,Kantor cabang hampir
diseluruh wilayah indonesia
11. PT. GIELB Indonesia (Perdagangan Umum) Bali
12. PT. Rajawali Citra Mas (Industri Karung Plastik) Mojokerto
13. PT. Rajawali Tanjungsari (Industri Kulit Hewan) Sidoarjo

Kepemilikan saham PT (Persero) Rajawali Nusantara Indonesia terhadap Pabrik Gula Kreet Baru sebagai anak perusahaanya berupa 100% saham, sehingga dalam pengelolaanya tidak dipungut biaya manajemen (*management*)

fee), namun seluruh biaya dialokasikan kepada dua pabrik gula masing-masing pabrik. Selama Pelita 1 pada tahun 1968 kapasitas produksi hanya 1.600 TCD, namun dengan fasilitas pemerintah dalam rangka penanaman modal dalam negeri pada tahun 1974, Kapasitas ditingkatkan menjadi 2.000 TCD. Peningkatan produksi hanya dilakukan dengan perbaikan dan penggantian instalasi yang sudah tua. Pada tahun 1976 didirikan unit baru pabrik gula lama, dengan nama PG. Kreet Baru II, Dengan kapasitas giling 3.000 TCD, untuk tebu rakyat yang mengalami peningkatan budidaya PG. Kreet Baru II diresmikan pada tanggal 17 juli 1976 oleh menteri keuangan RI Prof.Dr.Ali Wardana. Dengan demikian terdapat 2 unit pabrik dibawah naungan PT.PG.Rajawali yaitu PG.Kreet Baru I dan PG. Kreet Baru II, dengan total kapasitas giling 5000 TCD (50000 Kw perhari).

PG Kreet Baru merupakan unit pabrik gula terbesar di lingkungan PT. PG Rajawali I dan merupakan perusahaan di bidang agro industri, yaitu pengolahan tebu menjadi gula. Dalam jangka empat tahun, pada tahun 1957 PG Kreet Baru sudah dapat memproduksi gula dengan kualitas *Superior High Sugar* (SHS). dimana sejak pembangunan kembali hanya mampu memproduksi *High Sugar* (HS). Sehingga sampai pada tahun 1961 pemerintah RI mengambil alih semua perusahaan Oei Tiong Ham Concern, sedangkan kegiatan perusahaan tetap berjalan dibawah pengawasan Menteri/ Jaksa Agung RI.

Tahun 1963 perusahaan dan pengelolaan atas harta kekayaan ex. Oei Tiong Ham Concern diserahkan terimakan dari Menteri/ Jaksa Agung RI kepada Menteri Urusan Pendapatan, pembiayaan dan pengawasan (P3) atau sekarang

disebut Departemen Keuangan RI. Satu tahun kemudian oleh Departemen Keuangan RI dibentuk PT. Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia disingkat PT. Rajawali Nusantara Indonesia yang merupakan badan usaha milik negara untuk melanjutkan aktivitas usaha ex. Oei Tiong Ham Co.

Pada saat itu hingga sekarang PG. Kreet Baru merupakan unit usaha PT. PG. Rajawali 1 yang merupakan anak perusahaan dari PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai perusahaan induk (*Holding Company*) berkedudukan di Jakarta, bertindak sebagai pemegang saham yang tidak menjalankan aktivitasnya sendiri. PT. PG. Rajawali 1 sendiri pada mulanya bernama PT. PG. Kreet Rejo Agung yaitu penggabungan (Merger) antara PG. Kreet Baru dan Rejo Agung atas arahan dan persetujuan Menteri Keuangan RI selaku pemegang saham dengan surat No. 560/ MK. 016/ 1995 tanggal 19 September 1995.

Penggantian nama PT. PG. Rajawali 1 sesuai dengan akta notaris Sutjipto No. 91 tanggal 28 Agustus 1996 yang disahkan Menteri Kehakiman RI No. C2-9513.HT.01.04.TH.96 tanggal 15 Oktober 1996. penggabungan usaha tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1996. Urusan manajemen diserahkan pada PT. PG Rajawali 1 di Surabaya. Sedangkan kegiatan operasionalnya dilakukan oleh anak perusahaan yaitu PG. Rejo Agung Baru di Madiun dan PG. Kreet Baru itu sendiri. Tahun 1968 kapasitas giling PG. Kreet Baru sudah bisa mencapai 1.600 TCD (*Ton Cane Per Day*). Dengan fasilitas pemerintah dalam rangka penanaman modal dalam negeri maka pada tahun 1947, kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2000 TCD. Hal ini disebabkan oleh adanya perbaikan dan

pergantian mesin-mesin yang sudah tua. Tahun 1976 dibangun pabrik gula dengan nama PG Krebbe Baru II untuk menggantikan pabrik gula yang lama. Tetapi atas permintaan Gubernur agar pabrik gula yang lama tetap di operasikan, sehingga kapasitas 5000 TCD dan PG. Krebbe Baru II. Total tanaman tebu rakyat yang bisa dilayani menjadi 12.000 Ha. Dilihat dari manajemen, bahan baku, tenaga kerja, dan lingkungan sekitar pabrik, maka dapat dipaparkan faktor-faktor urgen pada PG. Krebbe Baru antara lain:

1. Bahan Baku

Bahan baku diperoleh dari petani sekitar. Luas areal tanaman tebu milik petani yang diolah pabrik adalah 15.000 Ha tersebar di 16 Kecamatan yaitu Bululawang, Gondanglegi, Turen, Wajak, Dampit, Ampelgading, Tirtoyudo, Sumbermanjing Wetan, Pagak, Bantur, Gedangan, Singosari, Dau, Lawang, Donomulyo, dan Lowokwaru.

2. Tenaga Kerja

Untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja baik pimpinan maupun karyawan pelaksana mudah diperoleh. Tenaga kerja pimpinan diatur oleh direksi, sedangkan untuk tenaga kerja pabrik diperoleh dari lokasi sekitar pabrik, sehingga tidak kesulitan bila sewaktu waktu dibutuhkan dan jauh lebih mudah dan murah (efisien).

3. Air

Air merupakan kebutuhan mendasar pabrik sebagai bahan pendingin mesinmesin, bahan pembantu proses produksi, pemurnian nira, penghasil uap air penggerak mesin, dan kebutuhan MCK karyawan. Hal ini pabrik tidak mengalami

kesulitan karena diperoleh langsung dari sumber air di daerah Krebet yang sangat memadai. Adanya sumber air yang debitnya cukup besar, sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut dalam menjalankan operasinya. Dalam hal ini air proses, air pendingin, sanitasi dan air pengisian ketel.

4. Listrik

Untuk pemenuhan listrik pabrik, sepenuhnya bersumber dari PLN.

5. Transportasi

Transportasi juga merupakan hal yang penting dalam menentukan lokasi perusahaan. Hal ini berhubungan dengan sarana pengangkutan produksinya. Untuk pengangkutan bahan baku, hasil produksi, tetes, blotong, dan sebagainya cukup memadai karena selain terletak di jalur utama tersedia lori dan truk dengan prosentase 20 % lori dan 80 % truk.

6. Masyarakat Sekitar

Selain banyak tenaga kerja dari masyarakat sekitar, kerjasama sosial maupun ekonomi terjadi dengan baik dengan adanya layanan yang tersedia misalnya toko kebutuhan pokok, biro jasa, usaha bercocok tanam atau sebagai pemasok tebu.

7. Faktor Tanah

Tebu (*Saccharum Officharum*) merupakan bahan baku utama, tanaman tebu disamping membutuhkan jenis tanah yang subur untuk tumbuh dengan baik juga harus mempunyai kadar gula (rendemen) yang memenuhi syarat, sedangkan area lahan tebu petani yang menjadi pemasok tebu PG. Krebet Baru merupakan

daerah aliran sungai brantas yang secara geografis baik dan subur untuk tanaman tebu.

8. Iklim

Faktor iklim sangat berpengaruh terhadap bahan baku, terutama dalam pertumbuhan tebu dan hasil rendaman tebu. Tebu pada masa pertumbuhan sangat memerlukan air karena proses pertumbuhan tebu berhenti. Adapun unsur-unsur iklim yang berpengaruh adalah : Tekanan udara, panas matahari, kelembaban, dan arah kecepatan angin.

9. Faktor Pemasaran

Pemasaran gula PG. Kreet Baru tidak mengalami kesulitan yang berarti karena manajemen sepenuhnya dipegang oleh induk perusahaannya yaitu PT. PG Rajawali 1 di Surabaya yaitu dengan sistem lelang.

2. Bentuk Badan Usaha

Pabrik Gula Kreet Baru merupakan BUMN yang berada dibawah naungan Departemen Keuangan Republik Indonesia yang juga merupakan anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia yang Berkedudukan di Jakarta. PT Rajawali Nusantara Indonesia merupakan perusahaan induk yang tidak menjalankan aktivitasnya sendiri. Kegiatan operasional perusahaan dilakukan oleh anak perusahaan. Perusahaan ini sebagai BUMN mempunyai hak otonomi yang luas, yang tidak ada campur tangan dalam hal ini Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam pengolahan perusahaannya. Berdasarkan Undang-Undang No.6 tahun 1968 dan peraturan pemerintah No.5 tahun 1974 PT Rajawali Nusantara Indonesia disesuaikan bentuk hukumnya menjadi perusahaan Perseroan (Persero)

dengan nama yang sama, perubahan badan hukum tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dibawah No. J A5/25/13 tanggal 30 April 1978 dengan No. C 2420 – NTQI – OY tahun 1983 tanggal 5 Januari 1983.

3. Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan PG. Kreet Baru mempunyai visi, misi, motto, tujuan, dan budaya perusahaan sebagai berikut:

1. Visi (Vision):

Sebagai perusahaan terbaik dalam bidang Agro Industri, siap menghadapi tantangan dan unggul dalam kompetisi global, bertumpu pada kemampuan sendiri (*Own Capabilities*).

2. Misi (Mision):

Menjadi perusahaan dengan kinerja terbaik dalam bidang Agro Industri, yang dikelola secara profesional dan inovatif dengan orientasi kualitas produk dan pelayanan pelanggan yang prima (*exellent Customer Service*) sebagai karya sumber daya manusia yang handal, mampu tumbuh dan berkembang memenuhi harapan pihak-pihak berkepentingan terkait (*Stake Holder*).

3. Motto:

A Commitment to Exellent (Tekad Berbuat yang Terbaik).

Tujuan Ideal (Goal):

- a. Melaksanakan dan menunjang program pembangunan ekonomi nasional yang berorientasi global, khususnya di sektor Agro Industri.
- b. Memiliki pertumbuhan *revenue* diatas rata-rata agro industri dengan kinerja sangat sehat secara berkesinambungan.

- c. Menjadi perusahaan 5 terbaik yang bergerak dalam bidang agro industri.
 - d. Memiliki pelayanan pelanggan yang prima (*Exellent Customer Service*).
 - e. Unggul dalam menghadapi kompetisi pasar bebas dalam globalisasi.
 - f. Menjadi tempat berkarya yang aman dan nyaman bagi professional yang berdedikasi tinggi.
4. Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*):
- a) Takwa terhadap tuhan yang maha esa
 - b) Jujur dan adil
 - c) Rendah hati
 - d) Terbuka
 - e) Saling menghormati
 - f) Profesionalisme
 - g) Kreatif
 - h) Inovatif
 - i) *Team Work*
 - j) Peduli lingkungan

4. Lokasi PT. PG Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru Malang

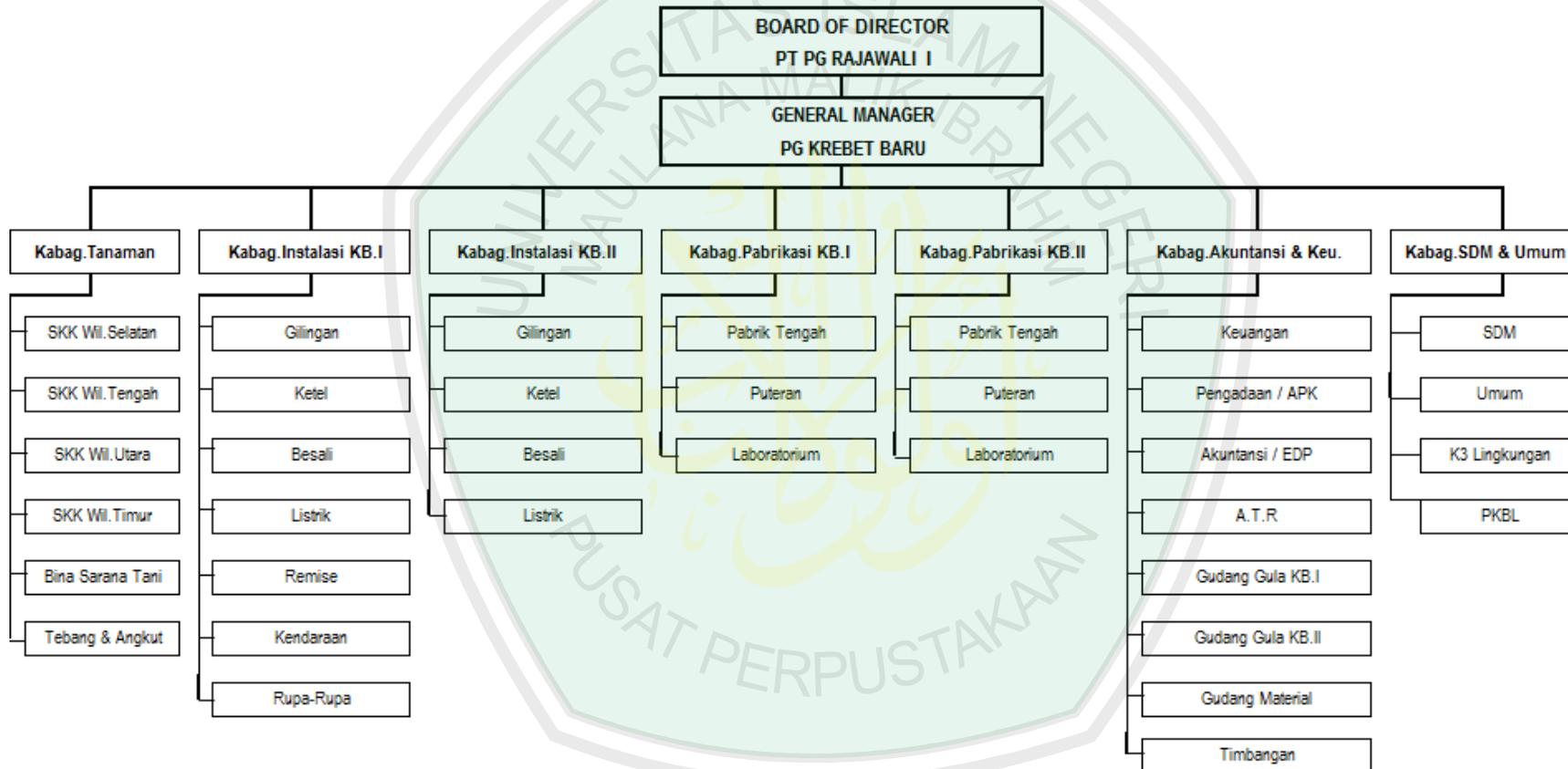
PT. Rajawali I Unit PG. Kreet Baru terletak di Desa Kreet. Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Jarak lokasi dari Kota Malang sekitar 13 Km dan dari Surabaya sekitar 100 Km . Alasan pemilihan lokasi adalah kedekatan ketersediaan bahan baku, karena tanah di daerah Malang Selatan cukup menguntungkan bagi petani tebu dari segi lingkungan, iklim dan pemasaran hasil industri .Bahan baku diperoleh dari area sekitar Malang yaitu Gondanglegi,

Bululawang, Turen, Wajak, Dampit, Tirtoyudo, Sumbermanjing, Dau, Bantur, Singosari, dan Lawang. Lokasi ini dapat di anggap strategis karena faktor-faktor ketersediaan bahan baku dan bahan pembantu yang cukup banyak dan tidak jauh dari lokasi. Tenaga kerja juga mudah didapat dari daerah sekitar lokasi pabrik. Penyediaan air yang cukup mudah karena dekat dengan sungai dan sumber air, demikian pula dengan penyediaan listriknya. Sarana transportasi bahan baku dan hasil produksi mudah dijangkau karena lokasi, terletak pada perempatan simpang jalan antara Malang dengan Gondanglegi - Wajak - Dampit. Telpon (0341) 833176, 833185, fax (0341) 833179 kurang lebih 13 km dari kota Malang ke arah selatan.

5. Struktur Organisasi PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru.

Struktur organisasi PG. Kreet Baru ditetapkan oleh PT. PG Rajawali 1 yang berkedudukan di Surabaya. Pada PG.Kreet Baru mempunyai bentuk struktur organisasi baris. Dalam struktur organisasi ini, pemimpin langsung memimpin bawahan, memberikan tugas mengarahkan atau memberikan petunjuk. Jadi dalam hal ini tugas dan wewenang mengarah dari atas ke bawah dan tanggung jawab mengarah dari bawah ke atas.

Struktur Organisasi PG. Krebet Baru Malang



4.1.2. Program – Program CSR Pada PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Krebbe Baru Malang.

1. Program –program di bidang pendidikan

Komitmen PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Krebbe Baru Malang turut memajukan kualitas hidup masyarakat Indonesia semakin hari kian menjadi nyata. Peranan PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Krebbe Baru Malang tidak hanya sebatas mengejar keuntungan dan deviden bagi negara, melainkan juga menjadi kepanjangan tangan pemerintah untuk bisa mensejahterakan masyarakat di wilayah sekitar operasi. Dunia pendidikan menjadi salah satu pilar kebijakan CSR yang ditempuh PT. PG. Rajawali 1. Dalam kaitan itulah melalui unit perusahaannya, PG. Krebbe Baru Malang menyerahkan bantuan renovasi Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jl.Sumber Waras No.02 Ganjar Kec.Gondanglegi. Bantuan ini berupa pembuatan Paving Stone senilai Rp.11.012.000. Disamping itu PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Krebbe Baru Malang juga memberikan bantuan 40 sak Semen Gresik pada Pondok Pesantren Irsyadut Tholibin Krebbe senggrong dengan total nilai Rp. 1.900.000. Selain bantuan pada pondok pesantren, PG. Krebbe Baru Malang juga memberikan bantuan renovasi ruang kelas pada Madrasah Tsanawiyah (MTS Taufiqiyah) Jl. Taufiqiyah 31 Ds. Bulu payung Desa Krebbe Kec. Bululawang, yang mana pada bantuan ini PG. Krebbe Baru Malang menyumbangkan dana sebesar Rp. 12.694.000. PG. Krebbe Baru Malang juga memberikan bantuan renovasi berupa pembuatan keramik ruang kelas pada MTS Wali Songo Krebbe Jl.Tugu Ireng No. 11 Desa Krebbe, dimana pada bantuan ini PG. Krebbe Baru Malang menyumbangkan dananya sebesar Rp. 5.012.000.

Bantuan – bantuan ini merupakan wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat dalam rangka peran serta meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan sumber daya manusia di sekitar Perusahaan.

2. Program – Program di bidang Sarana Umum

PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru Malang melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan bantuan kepada Masjid Nurul Huda Desa Gading kecamatan Bululawang. Bantuan yang diberikan berupa Vacuum cleaner senilai Rp 600.000 bantuan ini diserahkan kepada Pengurus Masjid Nurul Huda. Penyerahan yang dilakukan sebelum Shalat Jumat itu disaksikan para jamaah. Bantuan sarana ibadah ini merupakan bentuk kepedulian PG. Kreet Baru Malang pada masyarakat dengan harapan bisa meningkatkan sarana ibadah masyarakat.

Sebagai bentuk partisipasi terhadap kondisi masyarakat, PG. Kreet Baru Malang menyalurkan bantuan yang bersumber dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dialokasikan untuk Perbaikan Jembatan Dsn Blambangan Desa Kreet kecamatan bululawang. Pada kegiatan ini PG. Kreet Baru Malang menyumbangkan sebanyak 20 sak semen gresik dengan total nilai Rp. 990.000. Bantuan tersebut merupakan salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial PG. Kreet Baru Malang terhadap sektor lingkungan diwilayah Desa Kreet kecamatan bululawang. CSR PG. Kreet Baru Malang tersebut diharapkan dapat menunjang kelancaran aktivitas dan mobilitas warga Desa kreet maupun warga sekitar yang ikut menggunakan jembatan tersebut dan juga meningkatkan pelayanan masyarakat.

3. Program – Program di bidang Sosial

PT.PG Krebbe Baru Malang melakukan kepedulian sosial Peduli Kaum Duafa dengan memberikan bantuan dana untuk kegiatan Khitanan Massal bagi 48 Anak kurang mampu. Acara ini dilaksanakan di Poliklinik PG Krebbe, desa Krebbe Kecamatan Bululawang. Pada bantuan ini PG. Krebbe mengeluarkan dana sebesar Rp.36.000.000. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk langkah nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan / *Corporate Social Responsibility* PG. Krebbe Baru Malang. Acara ini mempunyai tujuan, pertama adalah untuk meningkatkan rasa syukur, iman dan taqwa kepada Allah SWT. Kedua, meningkatkan jalinan kasih sayang, kebersamaan, kepedulian, dan persaudaraan diantara sesama, Ketiga, sebagai wujud kepedulian sosial PG. Krebbe Baru kepada masyarakat luas khususnya masyarakat di wilayah PG. Krebbe dan sekitarnya.

PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Krebbe Baru Malang melaksanakan CSR guna mewujudkan kepedulian sosial kepada masyarakat. Kegiatan kepedulian ini merupakan program bantuan bina lingkungan (CSR) PG. Krebbe Baru Malang kepada Desa Krebbe kecamatan Bululawang yang kurang mampu, dimana bantuan tersebut berupa pemberian sembako secara gratis, yang mana pada kegiatan ini PG. Krebbe baru Malang menyumbangkan dana sebesar Rp. 6.412.000. Dengan adanya bantuan bina lingkungan (CSR), diharapkan agar bisa sedikit meringankan beban masyarakat dan meningkatkan kesejahteraannya khususnya bagi masyarakat di sekitar perusahaan.

4.1.3 Implementasi Program CSR Pada PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru Malang.

Pada penelitian ini, data diperoleh dari kegiatan wawancara dengan beberapa informan, yaitu Bapak Matius Santoso dari divisi SDM (sumber daya manusia) / Kesehatan, Keselamatan, Kerja dan lingkungan K3L, dan Bapak Nanang Budiono dari Divisi PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) sebagai penanggung jawab dari penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PG. Kreet Baru Malang. Disamping itu data diperoleh dari kegiatan wawancara dengan 3 orang warga yang mendapatkan atau mengetahui Program CSR secara langsung, agar mendapatkan data yang lebih akurat. Juga diperoleh data dari arsip, Majalah Perusahaan, dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penerapan Program CSR pada PG. Kreet Baru Malang. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang kelengkapan data hasil penelitian.

Program CSR atau yang biasa disebut dengan tanggung jawab sosial perusahaan, merupakan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya baik internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini juga ditekankan oleh pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berbunyi “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru Malang merupakan salah satu perusahaan yang sudah menerapkan program CSR, dengan harapan

program CSR tersebut dapat memberikan manfaat baik bagi perusahaan maupun masyarakat khususnya masyarakat sekitar lingkungan PG.Krebet Baru Malang.

Pada dasarnya dalam mengimplementasikan program CSR, PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Krebet Baru Malang hanya mengacu pada aturan Undang–Undang Dasar / Peraturan Menteri Negara, yaitu menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per – 05 / MBU / 2007 tentang Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Hal ini berdasarkan keterangan dari hasil wawancara bersama Bpk. Matius Santoso, pada tanggal 07 Mei 2013, beliau menyatakan bahwa:

“Pada dasarnya penerapan program CSR pada PG. Krebet ini, sudah sesuai dengan undang – undang yang berlaku, karena pada prinsipnya CSR dalam suatu bangsa sudah ada aturan dalam undang-undang yang baku, dan pada PG. Krebet sendiri sudah berlangsung lama”.

Dan juga berdasarkan keterangan dari hasil wawancara bersama Bpk. Nanang Budiono pada tanggal 07 Mei 2013 beliau menyatakan bahwa:

“Kalau penerapan program CSR nya, ya kita mengacu pada Peraturan menteri negara BUMN, mulai dari penerapannya sampai dengan besar dana yang dikeluarkan, karena kita BUMN jadi berbeda dengan BUMS, tiap tahun nanti kita wajib laporan, jadi ya harus sesuai dengan peraturan yang ada”.

Setiap perusahaan memiliki strategi yang berbeda-beda, baik cara pelaksanaannya maupun bentuk program yang diberikan. Hal ini akan disesuaikan dengan bentuk permasalahan yang dihadapi dan juga kebudayaan masyarakat setempat. Kendati demikian, PG. Krebet Baru Malang selalu melakukan perencanaan tahunan dalam penerapan program CSR, agar perusahaan bisa menentukan anggaran dana yang akan dikeluarkan dan program yang diterapkan bisa berjalan dengan efektif. Walaupun telah melakukan perencanaan, namun

program – program tersebut bisa saja berubah, tergantung dari kebutuhan masyarakat. Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara bersama Bpk. Matus Santoso, pada tanggal 07 Mei 2013 beliau menyatakan bahwa:

“Pada prinsipnya terencana, karena ini berhubungan langsung dengan dana. karena dana alokasinya sudah jelas, jadi terencana biar tau untuk program fisik berapa persen, dan non fisik berapa persen gitu, jadi dalam satu tahun sudah diaanggarkan, tapi tidak menutup kemungkinan kalau dalam satu tahun anggaran melebihi budget yang di anggarkan karena sewaktu –waktu kita di mintai berparti spasi oleh LSM – LSM tertentu, jadi ya kondisional lah”.

Pada dasarnya tanggung jawab sosial perusahaan, dibagi dalam 4 macam konsep tanggung jawab sosial. Sebagaimana yang dikemukakan Carroll dalam Kartini (2009:14) Konsep *Corporate Social Responsibility* memuat komponen-komponen sebagai berikut:

1. *Economic Responsibilities*

Tanggung jawab sosial utama perusahaan adalah tanggung jawab ekonomi, karena lembaga bisnis terdiri dari aktivitas ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat secara menguntungkan.

2. *Legal Responsibilities*

Masyarakat berharap bisnis dijalankan dengan mentaati hukum dan peraturan yang berlaku yang pada hakikatnya dibuat oleh masyarakat melalui lembaga legislatif.

3. *Ethical Responsibilities*

Masyarakat berharap perusahaan menjalankan bisnis secara etis. Menurut Epstein (1989: 584-585), etika bisnis menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara perorangan maupun secara kelembagaan (organisasi) untuk menilai suatu isu dimana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai

yang berkembang dalam suatu masyarakat. Melalui pilihan nilai tersebut, individu atau organisasi akan memberikan penilaian apakah sesuatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak serta memiliki kegunaan (*utilitas*) atau tidak.

4. *Discretionary Responsibilities*

Masyarakat mengharapkan keberadaan perusahaan dapat memberikan manfaat bagi mereka. Ekspektasi masyarakat tersebut dipenuhi oleh perusahaan melalui berbagai program yang bersifat *filantropis*. Dalam kaitan ini perusahaan juga ingin dipandang sebagai warga negara yang baik (*good citizen*) dimana kontribusi yang mereka berikan kepada masyarakat akan memengaruhi reputasi perusahaan.

Begitu juga halnya pada PG. Kerbet Baru Malang, secara umum mereka telah melakukan ke empat dari tanggung jawab sosial tersebut. Namun PG. Kerbet Baru Malang lebih banyak bergerak pada tanggung jawab *Filantropis*. Tanggung jawab *filantropis* merupakan tanggung jawab yang paling tinggi dari pada yang lainnya. Sedangkan tanggung jawab sosial PG. Kerbet Baru Malang dibidang *filantropis* terbagi dua macam, yang pertama bantuan fisik, dan yang kedua bantuan non fisik.

a. Bantuan fisik antara lain:

1. Bantuan renovasi Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Jl. Sumber Waras No.02 Ganjar Kec.Gondang legi. Bantuan ini berupa pembuatan Paving Stone senilai Rp 11.012.000.
2. Bantuan 40 sak Semen Gresik pada Pondok Pesantren Irsyadut Tholibin Kerbet senggong dengan total nilai Rp 1.900.000.

3. Memberikan bantuan kepada Masjid Nurul Huda Desa Gading kecamatan Bululawang. Bantuan yang diberikan berupa Vacuum cleaner senilai Rp 600.000.
 4. Perbaiki Jembatan Dsn. Blambangan Desa Kreet kecamatan Bululawang. Pada kegiatan ini PG. Kreet Baru Malang menyumbangkan sebanyak 20 sak semen gresik dengan total nilai Rp990.000.
 5. Memberikan bantuan renovasi ruang kelas pada Madrasah Tsanawiyah (MTS Taufiqiah) Jl. Taufiqiah 31 Dsn. Bulupayang Desa Kreet Kec.Bululawang, yang mana pada bantuan ini PG. Kreet Baru Malang menyumbangkan dana sebesar Rp 12.694.000.
 6. Memberikan bantuan renovasi berupa pembuatan keramik ruang kelas di MTS Wali Songo Kreet, Jl. Tugu Ireng No.11 Desa Kreet. Dimana pada bantuan ini PG. Kreet Baru Malang menyumbangkan dananya sebesar Rp 5.012.000.
- b. Bantuan non fisik antara lain:
1. Melakukan kepedulian sosial, Peduli Kaum Duafa dengan memberikan bantuan dana untuk kegiatan Khitanan Massal bagi 48 Anak kurang mampu. Acara ini dilaksanakan di Poliklinik PG Kreet, Desa Kreet Kecamatan Bululawang.
 2. Bantuan sembako secara gratis, di Desa Kreet Kecamatan Bululawang yang mana pada kegiatan ini PG. Kreet Baru Malang menyumbangkan dana sebesar Rp 6.412.000.

Dari hasil wawancara yang di lakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk. Matius Santoso, pada tanggal 07 Mei 2013:

“Kalau bentuk program CSR nya, kita ada yang fisik dan ada yang non fisik, kalau yang fisik seperti bantuan – bantuan tempat ibadah, musollah, masjid, gereja, kalau pendidikan, madrasah, SD, Pondok pesantren. Sedangkan fasilitas umum Jl. Kampung, Jembatan, nanti datanya ada jadi bisa disesuaikan sama datanya sampai nominalnya lengkap minta sama bpk Nanang, kalau non fisik ya bantuan sosial Santunan kaum duafa, sunnatan masal, bantuan sembako dan lain-lain”.

Pelaksanaan CSR tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, namun PG. Kreet Baru Malang juga mendapatkan banyak manfaat, diantaranya PG. Kreet Baru Malang memiliki hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sosial, juga memudahkan PG. Kreet Baru Malang untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya tanpa ada gangguan dari eksternal perusahaan, sehingga terciptanya bisnis dan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan melakukan *Corporate Social Responsibility* yang konsisten akan mampu memperbaiki hubungan antara perusahaan dengan para stakeholdernya (A.B. Susanto 2007:28). Sedangkan Jamaludin (2005: 24-25) menjelaskan bahwa manfaat pelaksanaan CSR bagi perusahaan diantaranya yaitu:

1. Memelihara dan meningkatkan citra perusahaan
2. Hubungan baik dengan masyarakat
3. Mendukung operasional perusahaan
4. Sarana aktualisasi perusahaan dengan karyawan
5. Memperoleh bahan baku dan alat alat untuk produksi perusahaan
6. Mengurangi gangguan masyarakat pada operasional perusahaan

Dari hasil wawancara yang di lakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk. Matius Santoso, pada tanggal 07 Mei 2013 sebagai berikut:

“Kalau manfaat bagi perusahaan banyak Mas. Adanya komunikasi antara masyarakat sekitar dengan perusahaan, kalau gak ada komunikasi pasti banyak, apa namanya “hubungan yang kurang harmonis”. Melihat sebuah perusahaan pasti ada dampaknya, jadi kalau ada CSR ini bisa menciptakan hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat sehingga tidak ada bentrokkan – bentrokan”.

4.1.4. Efektifitas Implementasi Program CSR Pada PT. PG. Rajawali 1 Unit

PG. Kreet Baru Malang.

Dalam menerapkan program CSR, dibutuhkan pemantauan dan evaluasi dalam rangka perbaikan dimasa depan, dan sekaligus menentukan keberhasilan dari program CSR yang telah dilakukan. Sehingga dengan melakukan evaluasi PG. Kreet Baru Malang bisa mengetahui kesalahan dan kekurangan suatu program. Evaluasi terhadap implementasi program tanggung jawab sosial didasarkan pada standar atau norma ketercapaian. Dan untuk melihat sejauh mana efektivitas program CSR, diperlakukan parameter atau indikator untuk mengukurnya. Setidaknya ada dua indikator keberhasilan yang dapat digunakan yaitu indikator internal dan eksternal (Wibisono, 2007:145).

1. Indikator Internal

a. Ukuran Primer / Kualitatif (M-A-O Terpadu)

1. Minimize

Meminimalkan perselisihan / konflik, potensi konflik antara perusahaan dengan masyarakat dengan harapan terwujudnya hubungan yang harmonis dan kondusif. PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru Malang Unit PG. Kreet Malang memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat dan juga stakeholdernya. Karena PG. Kreet Malang selalu melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat, salah satunya dengan cara kepeduliannya

terhadap lingkungan perusahaan. Sehingga bisa dikatakan PG. Kreet Malang jarang mengalami konflik dengan masyarakat. Dari hasil wawancara yang di lakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk. Matius Santoso, pada tanggal 07 Mei 2013 sebagai berikut:

“Kalau konflik sosial dengan masyarakat gak pernah, tapi pernah protes – protes kecil dari LSM – LSM, itupun sangat jarang. Kalau dengan masyarakat setempat gak tau menau tentang CSR ini”.

2. *Asset*

Aset perusahaan yang terdiri dari pemilik perusahaan, karyawan, pabrik dan fasilitas pendukungnya terpelihara dan terjaga dengan aman. Begitu juga halnya pada PG. Kreet Baru Malang, yang mana Aset – aset perusahaan bisa dikatakan terjaga dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari tidak adanya gangguan – gangguan terhadap karyawan dan juga peralatan – peralatan yang lain. Dari hasil wawancara yang di lakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk. Matius Santoso, pada tanggal 07 Mei 2013 sebagai berikut:

“Kalau peralatan ya terjaga dengan baik, begitu juga dengan karyawan tidak ada gangguan dari luar, Cuma kadang – kadang ada besi tua yang hilang, apalagi musim giling seperti ini truk yang keluar masuk banyak, jadi gak terkontrol, itupun kejadiannya kecil sekali”.

3. *Operational*

Seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik. Dari hasil wawancara yang di lakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk Nanang Budiono pada tanggal 07 Mei 2013 sebagai berikut:

“Operasionalnya selama ini baik – baik saja, Mulai dari pengadaan bahan baku sampai proses penggilangan dan pemasaran, semuanya berjalan sesuai

SOP (*Standar operating prosedur*) intinya tidak ada masalah –masalah yang besar”.

- b. Ukuran Skunder (tingkat penyaluran kolektebilitas, tingkat *Compliance* pada aturan yang berlaku).

PG. Kreet Baru Malang didirikan secara legal, memiliki badan hukum yang sah berdasarkan aturan yang berlaku. Dalam operasionalnya PG. Kreet Baru Malang selalu menggunakan etika dalam berbisnis, mulai dari produk yang dihasilkan sangat dibutuhkan oleh masyarakat sampai pada pengolaan limbah dengan baik sehingga keberadaan perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat setempat. Sedangkan penerapan program CSR dilakukan karena memang ada regulasi, hukum, dan aturan pemerintah. Dari hasil wawancara yang di lakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk Nanang Budiono pada tanggal 07 Mei 2013 sebagai berikut:

“Setiap aspek kegiatan operasional, kita selalu mengacu pada aturan pemerintah apalagi ni kan Badan usaha milik negara (BUMN). Termasuk kegiatan CSR yang sampean bahas ini semuanya sesuai dengan peraturan pemerintah dan setiap tahun pasti ada laporan pertanggung jawabannya”.

2. Indikator Eksternal

- a. Indikator Ekonomi (Tingkat penambahan sarana dan prasarana umum, Tingkat kemandirian masyarakat secara ekonomis, Tingkat peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat secara berkelanjutan).

Dalam menerapkan program CSR, PG. Kreet Baru Malang banyak membantu masyarakat yang kurang mampu dan terbelakang. Hal ini bisa dilihat dari berbagai macam program yang diterapkan diantaranya:

1. Bidang Pendidikan

- a) PG. Kabet Baru Malang menyerahkan bantuan renovasi Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jl.Sumber Waras No.02 Ganjar Kec.Gondanglegi. Bantuan ini berupa pembuatan Paving Stone senilai Rp.11.012.000.

Dalam program ini, PG. Kabet Baru memiliki Visi yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Dari segi tingkat keefektifitasnya, program ini masih kurang efektif karena bantuan yang diberikan tidak bisa bersentuhan langsung dalam proses belajar dan mengajar.

- b) PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kabet Baru Malang juga memberikan bantuan 40 sak Semen Gresik pada Pondok Pesantren Irsyadut Tholibin Kabet senggrong dengan total nilai Rp. 1.900.000.

Dalam program ini, PG. Kabet Baru memiliki Visi yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan pada Pondok Pesantren Irsyadut Tholibin. Dari segi tingkat keefektifitasnya, program ini sangat tidak efektif karena bantuan yang diberikan tidak memiliki kegunaan yang pasti, sehingga tidak bisa meningkatkan sarana pendidikan pada lembaga tersebut, dan mafaat dari bantuan tersebut belum tentu bisa dirasakan oleh siswa / siswinya.

- c) PG. Kabet Baru Malang juga memberikan bantuan renovasi ruang kelas pada Madrasah Tsanawiyah (MTS Taufiqiah) Jl. Taufiqiyah 31 Ds. Bulu payung Desa Kabet Kec. Bululawang, yang mana pada bantuan ini PG. Kabet Baru Malang menyumbangkan dana sebesar Rp. 12.694.000.

Dalam program ini, PG. Kreet Baru memiliki Visi yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah (MTS Taufiqiah). Dari segi tingkat keefektifitasnya, program ini dapat dikatakan efektif karena bantuan yang diberikan bisa meningkatkan kualitas sarana pendidikan dan bersentuhan langsung dalam proses belajar dan mengajar. Dari hasil wawancara yang di lakukan pada tanggal 13 Juni 2013, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk Andi seorang wali murid yang mengetahui tentang bantuan renovasi ruang kelas pada Madrasah Tsanawiyah (MTS Taufiqiah) , sebagai berikut:

“Insya Allah pasti bisa meningkatkan SDM di masa mendatang. Dengan didukung fasilitas yang bagus, maka proses belajar dan mengajarnya juga akan lebih baik, dan murid - muridnya juga lebih nyaman dalam ruangan, tapi ini semua ya tergantung dari muridnya juga mereka niat blajar pa gak’ kalau fasilitas sudah bagus tapi mereka bolos – bolosan ya sama saja”.

- d) PG. Kreet Baru Malang juga memberikan bantuan renovasi berupa pembuatan keramik ruang kelas pada Madrasah Tsanawiyah (MTS Wali Songo) Kreet Jl.Tugu Ireng No. 11 Desa Kreet, dimana pada bantuan ini PG. Kreet Baru Malang menyumbangkan dananya sebesar Rp. 5.012.000.

Dalam program ini, PG. Kreet Baru memiliki Visi yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah (MTS Wali Songo). Dari segi tingkat keefektifitasnya, program ini dapat dikatakan efektif karena bantuan yang diberikan bisa meningkatkan kualitas sarana pendidikan yaitu ruang kelas yang nyaman dan bersentuhan langsung dalam proses belajar dan mengajar.

2. Bidang Sarana Umum

- a) PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru Malang melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan bantuan kepada Masjid Nurul Huda Desa Gading kecamatan Bululawang. Bantuan yang diberikan berupa Vacum cleaner senilai Rp 600.000.

Dalam program ini, PG. Kreet Baru memiliki Visi yaitu Meningkatkan mutu sarana ibadah pada Masjid Nurul Huda. Dari segi tingkat keefektifitasnya, program ini dapat dikatakan efektif karena bantuan yang diberikan bisa meningkatkan kualitas kebersihan pada mesjid, sehingga masyarakat yang lagi beribadah bisa lebih nyaman.

- b) PG. Kreet Baru Malang menyumbangkan sebanyak 20 sak semen gresik untuk Perbaikan Jembatan Dsn Blambangan Desa Kreet kecamatan bululawang dengan total nilai Rp. 990.000. Bantuan tersebut merupakan salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial PG. Kreet Baru Malang terhadap sektor lingkungan diwilayah Desa Kreet kecamatan bululawang.

Dalam program ini, PG. Kreet Baru memiliki Visi yaitu Meningkatkan mutu pelayanan Masyarakat Dsn Blambangan Desa Kreet kecamatan bululawang. Dari segi tingkat keefektifitasnya, program ini dapat dikatakan efektif karena bantuan yang diberikan bisa meningkatkan kualitas sarana umum dan sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat.

3. Bidang Sosial

- a) PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru Malang melakukan kepedulian sosial Peduli Kaum Duafa dengan memberikan bantuan dana untuk kegiatan

Khitanan Masal bagi 48 Anak kurang mampu. Acara ini dilaksanakan di Poliklinik PG. Kreet, desa Kreet Kecamatan Bululawang. Pada bantuan ini PG. Kreet mengeluarkan dana sebesar Rp.36.000.000.

Dalam program ini, PG. Kreet Baru memiliki Visi yaitu peduli kaum duafa sekitar PG. Kreet tepatnya pada desa Kreet Kecamatan Bululawang. Dari segi tingkat keefektifitasnya, program ini dapat dikatakan efektif karena bantuan yang diberikan sangat bermanfaat bagi masyarakat yang menerimanya dan dapat meringankan beban para kaum duafa.

- b) PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru Malang melaksanakan CSR guna mewujudkan kepedulian sosial kepada masyarakat. Dalam hal ini, PG. Kreet Baru Malang memberikan bantuan kepada masyarakat di Desa Kreet kecamatan Bululawang yang kurang mampu, dimana bantuan tersebut berupa pemberian sembako secara gratis, yang mana pada kegiatan ini PG. Kreet baru Malang menyumbangkan dana sebesar Rp. 6.412.000.

Dalam program ini, PG. Kreet Baru memiliki Visi yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kreet kecamatan Bululawang. Dari segi tingkat keefektifitasnya, program ini dapat dikatakan efektif karena bantuan yang diberikan sangat bermanfaat bagi masyarakat, dengan adanya bantuan seperti ini akan dapat meringankan beban ekonominya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil wawancara yang di lakukan pada tanggal 13 Juni 2013, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Ibu Nanik seorang ibu rumah tangga yang menerima bantuan sembako, sebagai berikut:

“la iya mas, pasti sangat membantu. Apalagi bantuan – bantuan sembako tu biasanya diberikan pas barang – barang lagi naik, seperti mau lebaran, mau tahun baru, kan uang kita bisa digunakan ke yang lain.”

b. Indikator sosial (Frekuensi terjadinya gejala / konflik sosial, Tingkat kualitas hubungan sosial antara perusahaan dengan masyarakat, Tingkat kepuasan masyarakat).

Penerapan program CSR yang dilakukan PG. Kreet Baru Malang mampu meminimalisir terjadinya gejala / konflik sosial dan juga meningkatkan kualitas hubungan sosial antara masyarakat dengan perusahaan. Dari hasil wawancara yang di lakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk Naryo sebagai penerima program CSR berupa sunnatan masal, pada tanggal 07 Mei 2013 sebagai berikut.

“Konflik dengan perusahaan yo jarang mas, bisa dikatakan gak pernah. Masyarakat sini banyak yang bergantung disana juga, apalagi musim giling gini kebanyakan yang kerja disini ya masyarakat sini. Bagi yang punya kebun tebu ya jual disini juga terus perusahaan ini juga sering bantu – bantu masyarakat sini”.

Selain jarang terjadi konflik antara masyarakat dengan perusahaan, PG. Kreet Baru Malang juga memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat. Dari hasil wawancara yang di lakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk Nanang Budiono pada tanggal 07 Mei 2013 sebagai berikut:

“Saya rasa hubungan kita dengan masyarakat sudah cukup baik, kita selalu melakukan komunikasi – komunikasi yang baik dengan mereka dengan cara memberikan bantuan – bantuan (CSR), dan juga merekrut mereka untuk menjadi bagian dari perusahaan”.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari paparan data diatas, bahwa pelaksanaan CSR pada PG. Kreet Baru Malang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu surat keputusan

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No Per 05 /MBU / 2007 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam hal ini PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru Malangselalu menyisihkan 2% dari laba setelah pajak untuk program CSR tersebut. Sedangkan untuk program CSRnya terbagi dalam empat bentuk:

1. Tanggung jawab Ekonomi

Dalam hal ini, PG. Kreet Baru Malang berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini bisa dilihat dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja sehingga bisa mengurangi angka pengangguran.

2. Tanggung jawab Legal

Dalam hal ini, PG. Kreet Baru Malang dituntut untuk mentaati hukum dan aturan yang berlaku seperti halnya UUD tentang perseroan terbatas, dan juga UUD tentang ketenaga kerjaan.

3. Tanggung jawab Etis

Pada tanggung jawab ini, PG. Kreet Baru Malang menerapkan Etika dalam berbisnis pada setiap aspek operasional perusahaan. Salah satunya bisa dilihat dari pengelolaan limbah dengan profesional, baik limbah kering maupun limbah basah, hal ini dilakukan agar tidak merugikan masyarakat atau pihak lainnya.

4. Tanggung jawab *Filantropis* / berkeprimanusiaan

Hal ini merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang memiliki nilai tertinggi. PG. Kreet Baru Malang melaksanakan tanggung jawab filantropis

dalam berbagai macam program diantaranya bantuan sunnatan masal untuk kaum duafa, ronovasi sarana pendidikan, sarana umum dan lain – lain.

Keempat bentuk pelaksanaan CSR pada PG. Kreet Baru Malang tersebut juga sesuai dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Kartini (2009:14) Konsep *Corporate Social Responsibility* memuat komponen-komponen sebagai berikut:

5. *Economic Responsibilities*

Tanggung jawab sosial utama perusahaan adalah tanggung jawab ekonomi, karena lembaga bisnis terdiri dari aktivitas ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat secara menguntungkan.

6. *Legal Responsibilities*

Masyarakat berharap bisnis dijalankan dengan mentaati hukum dan peraturan yang berlaku yang pada hakikatnya dibuat oleh masyarakat melalui lembaga legislatif.

7. *Ethical Responsibilities*

Masyarakat berharap perusahaan menjalankan bisnis secara etis. Menurut Epstein (1989: 584-585), etika bisnis menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara perorangan maupun secara kelembagaan (organisasi) untuk menilai suatu isu dimana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat. Melalui pilihan nilai tersebut, individu atau organisasi akan memberikan penilaian apakah sesuatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak serta memiliki kegunaan (*utilitas*) atau tidak.

8. *Discretionary Responsibilities*

Masyarakat mengharapkan keberadaan perusahaan dapat memberikan manfaat bagi mereka. Ekspektasi masyarakat tersebut dipenuhi oleh perusahaan melalui berbagai program yang bersifat *filantropis*. Dalam kaitan ini perusahaan juga ingin dipandang sebagai warga negara yang baik (*good sitizen*) dimana kontribusi yang mereka berikan kepada masyarakat akan memengaruhi reputasi perusahaan.

Manfaat dari pelaksanaan CSR, tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, namun juga dirasakan oleh PG. Kreet Baru Malang. Seperti halnya terciptanya hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat, adanya dukungan terhadap operasional perusahaan, dan juga meminimalisir terjadinya gangguan – gangguan dari masyarakat. Sehingga terciptanya lingkungan yang kondusif dan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jamaludin (2005: 24-25) bahwa manfaat dari penerapan CSR bagi perusahaan antara lain:

1. Memelihara dan meningkatkan citra perusahaan
2. Hubungan baik dengan masyarakat
3. Mendukung operasional perusahaan
4. Sarana aktualisasi perusahaan dengan karyawan
5. Memperoleh bahan baku dan alat alat untuk produksi perusahaan
6. Mengurangi gangguan masyarakat pada operasional perusahaan

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Salamah (2008) yang menyatakan bahwa bahwa implementasi program CSR pada PT. Indosat Malang dapat meningkatkan komunikasi dan hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat dan *stakeholdernya*.

Disamping melakukan program CSR, PG. Kreet Baru Malang juga selalu melakukan evaluasi dari setiap program yang telah diterapkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan dari setiap program yang telah dilakukan, dan juga hal – hal yang harus diperbaiki dimasa mendatang. Dari hasil wawancara yang di lakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk. Matius Santoso, pada tanggal 07 Mei 2013 sebagai berikut:

“Oh iya pasti mas, setiap tahun kita selalu mengadakan evaluasi terutama di PUKK ini, yang ditugasi menangani CSR, bahkan tiap tahun kita dimintai laporan dari evaluasi ini, jadi dokumentasinya harus jelas.”

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Nabila (2011) yang menyatakan bahwa Evaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan:

1. Memperoleh temuan masukan untuk perencanaan program atau kegiatan yang dilaksanakan.
2. Memperoleh berbagai bahan pertimbangan dalam rangka mendukung pengambilan keputusan, layak atau tidak layaknya program tanggung jawab sosial untuk dilanjutkan.
3. Memperoleh temuan untuk masukan perbaikan program atau kegiatan yang sedang dilaksanakan.
4. Memperoleh temuan hambatan program yang sedang dilaksanakan.
5. Memperoleh temuan untuk perbaikan.
6. Memperoleh rekomendasi dan pelaporan terhadap penyandang dana.

Pelaksanaan CSR, tidak hanya diatur dalam undang – undang, namun juga sangat ditekankan dalam Islam. Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk

mencari rezeki dengan cara yang baik dengan menjunjung tinggi etika keislaman dalam berbisnis. Allah juga melarang hamba-Nya berbuat kerusakan dimuka bumi. Seperti yang dijelaskan dalam Surat Al-Qashash ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتِنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan) (DEPAG RI, 2005 :315).*

Dari ayat diatas Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk melaksanakan CSR. Dalam hal ini bisa berbentuk pemberian sedekah / bantuan – bantuan kepada orang yang lagi membutuhkan atau dengan cara melestarikan lingkungan. Dengan kata lain sebuah perusahaan dituntut untuk menyumbangkan sebagian kecil dari keuntungan kepada masyarakat atau dengan cara melestarikan lingkungan.